

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Evaluasi *usability* pada SIAKADEKA Universitas Jambi menggunakan metode *cognitive walkthrough* dilakukan dengan mengimplementasikan 3 tahapan utama dari *enhanced cognitive walkthrough* di antaranya: tahap persiapan (*preparation*), analisis (*analysis*), dan kompilasi hasil dalam bentuk matriks (*compilation in matrices*). Tahap persiapan dimulai dengan penentuan dan penilaian tugas yang akan dievaluasi beserta *hierarchical task analysis* (HTA) dan antarmuka yang menunjukkan tindakan operasi yang benar dari sistem. Pengumpulan data dilakukan dengan melibatkan partisipan sejumlah 5 orang mahasiswa aktif Universitas Jambi yang pernah mengikuti kegiatan MBKM Non-PMM dan berpengalaman menggunakan SIAKADEKA. Analisis data dilakukan dengan memberikan peringkat pada jawaban kegagalan/keberhasilan partisipan serta dilakukan juga kategorisasi permasalahan. Terakhir, penyajian data dilakukan menggunakan 5 macam matriks yang merupakan kombinasi dari *task number*, *task importance*, *problem type*, dan *problem seriousness*.
2. Hasil evaluasi *usability* pada SIAKADEKA Universitas Jambi menggunakan metode *cognitive walkthrough* menunjukkan bahwa terdapat permasalahan *usability* serius pada tugas penting yang perlu diperhatikan. Permasalahan tersebut dapat menghambat pengguna untuk mencapai tujuan penggunaan sistem. Hal ini terdapat pada tugas 1 dan tugas 2. Keseluruhan permasalahan antarmuka menunjukkan bahwa jenis permasalahan U (*User*), S (*Sequence*), dan T (*Text & Icon*) merupakan permasalahan umum yang ditemukan.

### 5.2 Saran

1. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan pada SIAKADEKA. Untuk mengatasi hal tersebut, sebaiknya dilakukan penelitian selanjutnya dengan melakukan perbaikan *usability* SIAKADEKA terutama pada tugas-tugas penting yang menghambat pengguna untuk mencapai tujuannya.
2. Dalam penelitian ini, evaluasi hanya dilakukan dengan konteks penggunaan laptop. Untuk memperoleh hasil evaluasi *usability* secara menyeluruh, pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan evaluasi dengan konteks penggunaan pada perangkat *mobile* dengan sistem operasi yang berbeda.